

RINGKASAN

PATAR SALOMO HASIBUAN, FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN KREDIT PADA PT. MARRARAT MOTOR MEDAN, ((Di bawah bimbingan Dra. Hj. Retnawati Siregar, MSi., selaku Pembimbing I dan Linda Lores, SE, MSi., Selaku Pembimbing II).

Unsur yang terdapat dari kegiatan pemberian kredit adalah unsur resiko. Oleh karena itu lembaga kredit dalam memberikan kredit berupaya memperkecil resiko. Upaya yang dilakukan dengan cara menganalisis kegiatan nasabah dengan menggunakan prinsip-prinsip kredit pada aspek-aspek nasabah. Prinsip-prinsip kredit yang digunakan melalui analisis 5C, yaitu : character, capacity, capital, collateral dan conditional.

Analisis kredit melalui 5C dilakukan adalah untuk : mengetahui sifat dan watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar harus dipercaya. mengetahui kemampuan nasabah dalam membayar kredit, melihat penggunaan modal apakah efektif atau tidak, menilai kredit melalui kondisi ekonomi sosial dan politik yang sekarang dan masa yang akan datang, dan menetapkan jaminan yang diberikan calon nasabah yang bersifat fisik dan non fisik. Program analisis 5C dilakukan untuk mencegah terjadinya tunggakan angsuran kredit.

Diterapkannya analisis 5C dalam pemberian kredit, maka akan dapat mengurangi resiko kerugian yang diakibatkan kredit macet. Salah satu analisis 5C yang merupakan pagar pengaman yang dibuat perusahaan, adalah melalui jaminan yang harus disediakan oleh debitur. Dimana jaminan yang diserahkan merupakan

beban bagi nasabah agar bersungguh-sungguh mengembalikan kredit yang diambilnya. Sebaliknya jika perusahaan tidak menerapkan 5C sebagai dasar analisis pemberian kredit, maka dapat dipastikan akan terjadi peningkatan kredit macet. Hal ini disebabkan karena, tidak adanya barang jaminan yang diserahkan, sehingga para nasabah tidak merasa mempunyai beban. Akibatnya nasabah tidak bersungguh-sungguh akan mengembalikan kredit yang telah diambilnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT. Marrarat Motor Medan, maka ditemukan rumusan masalah sebagai berikut : Apakah perusahaan telah melaksanakan penilaian yang baik terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian kredit kepada nasabah ?

Atas dasar dari hasil analisis dan evaluasi pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa perusahaan sudah melaksanakan penilaian terhadap faktor-faktor pemberian kredit dengan baik. Hal itu terbukti dari :

1. Agar terhindar dari kerugian yang disebabkan tunggakan kredit pihak perusahaan menetapkan jaminan kredit berupa Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) sepeda motor, di mana jaminan tersebut nilainya lebih tinggi dari jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah.
2. Pengawasan kredit yang diterapkan perusahaan telah mampu menekan jumlah tunggakan kredit bermasalah, di mana angsuran kredit yang tertunggak masih dalam taraf yang wajar, yaitu tunggakan pada tahun 2003 hanya sebesar 11 %, tahun 2004 sebesar 8,3% dan tahun 2005 sebesar 9,5 %.